

PEMBUATAN SUDUT BACA DAN POHON LITERASI UNTUK MEMOTIVASI MINAT BACA SISWA DI SDN 1 WAMEO KOTA BAUBAU

Kosilah¹, Yurfiah², Irma Purnamasari³, Destianti⁴, Elma⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Buton

¹kosilah81@gmail.com, ²yurfiah@gmail.com, ³irmapurnamayanti89@gmail.com,
⁴destianti456@gmail.com, ⁵elmae3548@gmail.com

Abstract

In the Law on the National Education System No. 20 of 2003 Article 4 paragraph 5 states that education is carried out by developing a culture of reading, writing, and numeracy for all citizens. Therefore, to motivate students' reading interest, we as students of School Field Introduction (PLP) 2 use reading corners and literacy trees in class with the aim of motivating students' reading interest. The method used during the service period was the method reading corner making practice and a literacy tree which was held in the 2nd grade of SDN 1 Wameo.

Keywords: Reading Angle; Literacy Tree; Reading Interest.

Abstrak

Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 menyebutkan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Oleh karena itu untuk memotivasi minat baca siswa, kami sebagai mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 menggunakan sudut baca dan pohon literasi di kelas dengan tujuan untuk memotivasi minat baca peserta didik. Metode yang digunakan selama masa pengabdian adalah metode praktik pembuatann sudut baca dan pohon literasi dimana diadakan di ruang kelas 2 SDN 1 Wameo.

Kata Kunci: Sudut Baca; Pohon Literasi; Minat Baca

Submitted: 2024-06-19

Revised: 2024-06-24

Accepted: 2024-07-02

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Indonesia, 2012). Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap sekolah SDN 1 Wameo melalui Praktek Lapangan Persekolahan (PLP II). Sebagaimana dalam Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

SD Negeri 1 Wameo, terletak di Kelurahan Tarafu, Kecamatan Batupoaro, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Keadaan lingkungan sekolah yang ada di SDN 1 Wameo, membutuhkan media pembelajaran berupa sarana dan prasana sekolah yang menunjang proses belajar mengajar serta motivasi Minat baca siswa. Hal ini berbanding terbalik dengan sarana dan prasarana yang ada dalam ruangan yang menunjang proses belajar peserta didik, seperti kesediaan buku pelajaran, kursi dan meja, serta papan tulis dan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil yang di peroleh di kelas 2 di SDN 1 Wameo, ditemukan bahwa dari siswa tersebut banyak yang tidak mampu membaca dan sebagian siswa kurang lancar dalam pengenalan huruf. Hal ini dapat dibuktikan melalui tes pemahaman bacaan untuk setiap siswa. Tes membaca siswa dapat didemonstrasikan pada saat proses belajar mengajar dimana siswa diminta menjawab soal keterampilan membaca dan menulis. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang di laksanakan pada tanggal 6 mei 2024, masih terdapat siswa yang belum mampu menjawab soal

membaca dan menulis secara kurang maksimal, penyebab rendahnya pemahaman membaca siswa kelas 2 di SDN 1 Wameo pada dasarnya disebabkan oleh faktor kreativitas guru, penggunaan media pembelajaran yang sangat kurang, akibatnya siswa kurang termotivasi dan antusias dalam membaca. Berikut beberapa cara untuk meningkatkan minat membaca siswa seperti Inovasi Pembelajaran dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Diantaranya adalah penerapan media pembelajaran Pohon Literasi dan Sudut Baca, karena merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Sudut baca merupakan sebuah ruang yang terletak disudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui sudut baca peserta didik dilatih untuk membiasakan membaca buku, sehingga menjadikan peserta didik gemar membaca. Sudut baca didesain dengan tampilan yang menarik sehingga peserta didik lebih berminat untuk membaca buku tersebut (Kemendikbud,2016:13). Adanya sudut baca memudahkan siswa dalam membaca buku yang ingin dibacanya tanpa harus ke perpustakaan terlebih dahulu.

Winata (2019:18) pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon didalam kelas yang terbuat dari berbagai bahan. Pohon literasi adalah suatu alat atau media pembelajaran yang berbahan dari kertas yang berbentuk menjadi gambar pohon (2D) atau bisa juga terbuat dari ranting pohon yang kering yang ditambah dengan potongan kertas dengan bentuk daun, buah, dan bunga (3D). Di kelas 2 SDN 1 Wameo kami menggambar pohon literasi di dinding kelas dan mewarnainya serta menempelkan kertas yang berisikan tulisan-tulisan yang di tempel di dinding pohon literasi dengan alat dan bahan yang tersedia seperti kuas, cat, tiner, kertas, kardus dan double tape. Dengan mengaplikasikan media pohon literasi maka, akan meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam hal membaca. Siti Nurhayati dkk, Jurnal Teladan (2018:18) berpendapat bahwa pohon literasi ini bertujuan untuk membangun kreativitas peserta didik dan memberi semangat peserta didik untuk selalu membaca agar membaca menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Media sudut baca dan pohon literasi diletakkan di pojok ruang kelas 2, dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa untuk membaca. Setelah diperkenalkannya media pembelajaran Sudut Baca dan Pohon Literasi, semangat membaca siswa meningkat, hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran, mereka lebih antusias dan dapat memahami dengan cepat materi pembelajaran,

Metode

Metode yang digunakan selama masa pengabdian yaitu metode penyuluhan dan sosialisasi dimana mahasiswa melakukan penyuluhan kepada guru dan staf sekolah tentang pentingnya menumbuhkan minat baca sejak dini dan mensosialisasikan program pembuatan sudut baca dan pohon literasi serta manfaatnya bagi siswa dan juga mengajak partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait dalam pelaksanaan program

Hasil dan Pembahasan

Sudut baca merupakan pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku dari para siswa ditiap-tiap kelas. Koleksi buku tersebut ditata secara rapi dan menarik didalam rak. Sudut baca digunakan sebagai perluasan fungsi perpustakaan, salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai sumber belajar siswa untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi di sekolah (Ramandanu,2019).

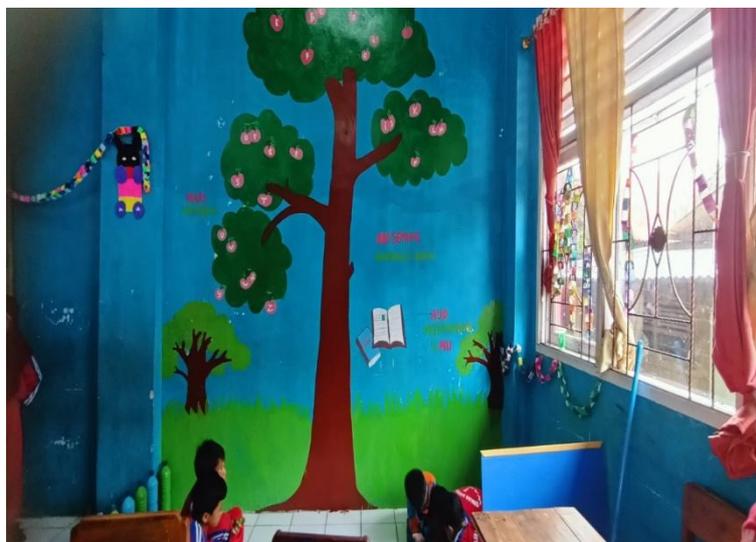
Winata (2019:18) pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon didalam kelas yang terbuat dari berbagai bahan. Pohon literasi adalah suatu alat atau media pembelajaran yang berbahan dari kertas yang berbentuk menjadi gambar pohon (2D) atau bisa juga terbuat dari ranting pohon yang kering yang ditambah dengan potongan kertas dengan bentuk daun, buah, dan bunga (3D).

Hasil yang dicapai selama masa pengabdian di SDN 1 Wameo kelas 2 sejalan dengan proses belajar mengajar yang mencapai tujuan awal yang di tetapkan khususnya pada siswa namun tidak demikian halnya dengan pemahaman membaca. Meski masih belum mampu membaca dengan lancar, namun setelah menerapkan media pembelajaran sudut baca dan pohon literasi, mayoritas dari siswa tersebut akhirnya mahir membaca. Namun, masih terdapat siswa dalam masa penyesuaian membaca

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di SDN 1 Wameo sangat berdampak bagi mahasiswa Praktek Lapangan Persekolahan (PLP II) yaitu tidak hanya meningkatkan rasa empati dan solidaritas saja, namun juga meningkatnya kepekaan terhadap isu-isu yang muncul di lingkungan sekolah, menambah wawasan dan *soft skill* dalam berpikir dan berkolaborasi dalam bidang ilmu yang berbeda. Adapun sekolah dan guru kita merasakan dampak yang serupa yaitu membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian PLP di SDN 1 Wameo, merupakan salah satu program kampus , untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa terkait proses belajar mengajar sesungguhnya di sekolah. Selama PLP ada banyak program yang kami lakukan diantaranya, membantu mengajar di kelas, kursus membaca dan menulis bagi siswa yang belum mumpuni terkait itu, penguatan literasi dan numerasi, peningkatan nilai keagamaan. Ini merupakan program kerja yang diterapkan sebagaimana yang di jelaskan pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 Ayat 2 mengatakan bahwa, pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana kependidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

Pada program pengajaran di kelas, kami mendapatkan masih banyak peserta didik yang belum bisa menulis dan membaca. Terutama pada kelas 2 SD 1 wameo, oleh karena itu, untuk memotivasi minat baca peserta didik, sebagai tindakan awal, kami membuat sudut baca dan pohon literasi sebagai program kerja dalam kegiatan pengabdian di sekolah.



Gambar 1. Pohon literasi dan sudut baca

Pohon literasi merupakan sebuah program sekolah dalam gerakan literasi, dalam hal menstimulus peserta didik untuk memotivasi minat baca mereka. Sesuai dengan namanya alat perangnya berbentuk pohon, dengan berbagai ranting menjulang dan dedaunan, serta terdapat kata-kata motivasi di dalamnya. Penerapan alat peraga pohon literasi bertujuan untuk

meningkatkan minat baca peserta didik. Pohon literasi merupakan salah satu media pembelajaran untuk mendorong keahlian keterampilan membaca dan menulis peserta didik.

Sudut baca adalah sebuah program sekolah dalam media pembelajaran dengan memanfaatkan sudut ruangan kelas sebagai objeknya untuk memberikan tambahan pembelajaran dan minat baca kepada peserta didik yang dilengkapi dengan buku-buku bacaan, oleh karena itu dengan adanya sudut baca dapat menumbuhkan gemar membaca ketika waktu luang dan meningkatkan minat baca peserta didik dan juga mempermudah guru dalam mengajar.



Gambar 2. Pohon Literasi dan Sudut Baca

Berdasarkan hasil yang kami peroleh selama proses pengabdian dalam kegiatan PLP 2, dapat diketahui bahwa dalam memotivasi minat baca peserta didik sangat dipengaruhi berbagai hal, diantaranya penggunaan media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran menarik yang diterapkan. Dalam literature sebelumnya yang kami dapat akan menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Linda 2018; Primasari et al. 2015; Wati 2019). Temuan literature lainnya yang mendukung artikel ini juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Darma Putra dan Sujana 2020; Krismasari Dewi et al. 2019). Kolaboratif dengan pihak sekolah dan guru sangat diperlukan dalam pembuatan pohon literasi dan sudut baca, sekolah dapat menyediakan infrastruktur dan pengembangan program pohon literasi dan sudut baca, guru dapat mengidentifikasi siswa yang memerlukan perhatian ekstra dalam mengembangkan literasi dan berkontribusi pada evaluasi dan perbaikan gerakan literasi, serta memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan literasi. Kolaborasi yang efektif dengan guru dapat menjadi kunci kesuksesan dalam meningkatkan literasi membaca di sekolah atau komunitas (Kisiani & Laksono, 2019).

Kesimpulan

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila penerapan media pembelajaran dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh guru, karena media pembelajaran sangat penting bagi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Rendahnya motivasi dan

minat baca peserta didik dikarenakan penggunaan media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi dan minat baca peserta didik mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 berkolaborasi bersama guru membuat suatu media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, untuk memotivasi minat baca peserta didik, sebagai tindakan awal, kami membuat sudut baca dan pohon literasi sebagai program kami semasa proses PLP 2. Kami berharap juga program yang kami bangun selama PLP 2 dapat memberikan edukasi baru kepada sekolah terkait keterampilan dalam memanfaatkan ruang yang ada untuk proses pembelajaran yang efektif.

Daftar Pustaka

- Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145-148.
- Fauziah, A. S. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal ilmu pendidikan*, 3(4), 1550-1558.
- Firsang, B. M., rahmadan, A., nasution, N. A., & lestari, P. A. (2022). Pohon Literasi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa SMP. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(5), 138-141.
- Handayani, T. H. (2020). Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Jurnal Bahasa Dan Satra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(1).
- Kurniawan, W., & Sutopo, A. (2021). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37-42.
- Mantu, K. S. (2021). Pengelolaan Sudut Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III SD Negeri 04 Popayato barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 3(3), 877-884.
- Maskur, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Bagi Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(4), 83-94.
- Maulana, S. H., Faradit, M. N., & Putra, D. A. (2022). Pemanfaatansudut Baca Kelas Di SDN Wonokusumo VI/45 Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Penelitian IPTEK*, 1(1), 29-37.
- Maulida, R. E., & Arafah, A. A. (2022). Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 14(2), 83-91.
- Moi, F. Y., Dopo, F. B., Dopo, F., & Dhiu, K. D. (2024, Mei). Penerapan Media Pembelajaran Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Di Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4666-4669.
- Nazraini, L., & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Jurnal Literasi Harian Siswa Dalam Pengelolaan Sudut Baca Untuk Membangun Budaya Literasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(2).
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelejaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106.
- Puspitasari, I., Imran, A., & Juharyanto, J. (2021). Pengelolaan Sudut Baca Kelas Pada Jenjang Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 815-824.

- Sinaga, I. F., Roulina Sinaga, C. V., & Thesalonika, I. (2022). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V SDN Batu Onom. *jurnal pendidikan dan konseling*, 4(5), 6417-6427.
- Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11-20.
- Sutrisno, S. A., Kurniawan, F., Muslim, R. I., & Wuryani, M. T. (2022). Pembudayaan Minat Baca Siswa Melalui Pembuatan Sudut Baca Di Sdn 1 Sendangdawuhan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(2), 62-71.
- Widyaningrum, R. (2022). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Program Inovatif. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 809-818.
- Winda, N. D. (2023, Desember). Pembuatan Pohon Literasi Dalam Pembelajaran Kreatif Produktif di MAN 3 Banjar Sebagai Gerakan Literasi Sekolah. *In Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)*, 3, 103-108.